

Penerapan Aplikasi Digital untuk Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan yang Efisien

Susi Susilawati^{1*}, Samukri¹, Maria Suryaningsih¹, Ridwan Saleh¹,
M.A.S Sridjoko Darodjatun¹, Muhammad Husni Fauzi¹

¹Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia

*Correspondence: susi.s@utmj.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has made financial management skills essential for all vocational students, including those majoring in graphic design. This community service activity aimed to introduce and train students of SMK 1 Barunawati in the use of digital financial recording applications to support future business practices. The application introduced was SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), a web-based tool designed for easy and efficient financial and inventory management. The activity was conducted on January 15, 2025, involving 35 students and implemented through a series of stages: socialization, material presentation, case-based training, and application practice. To measure learning outcomes, a pre-test and post-test were administered. The evaluation showed a significant improvement in understanding, with an average score increase of 18.3%. The results indicate that the activity effectively enhanced students' digital accounting literacy, providing them with practical skills relevant to entrepreneurship and creative industries.

Keywords: Digital Accounting; Financial Literacy; SIAPIK; Vocational School; Community Service

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang pesat menjadikan keterampilan pengelolaan keuangan penting dimiliki oleh semua siswa vokasi, termasuk jurusan desain grafis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih siswa SMK 1 Barunawati dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital sebagai bekal menghadapi dunia usaha. Aplikasi yang digunakan adalah SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan keuangan dan persediaan secara efisien. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Januari 2025 dengan melibatkan 35 siswa, melalui tahapan sosialisasi, presentasi materi, pelatihan berbasis studi kasus, dan praktik langsung. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 18,3% secara rata-rata. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi digital siswa serta memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha dan industri kreatif.

Kata Kunci: Akuntansi Digital; Literasi Keuangan; SIAPIK; Sekolah Vokasi; Pengabdian kepada Masyarakat

Copyright © 2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, transformasi teknologi telah merambah hampir semua sektor kehidupan, termasuk dunia usaha. Penerapan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan perangkat keras atau perangkat lunak, tetapi juga mencakup pengelolaan aspek-aspek penting dalam bisnis (Danuri, 2019; Purba,

2019), salah satunya adalah pengelolaan keuangan dan pencatatan persediaan. Banyak pelaku usaha, baik besar maupun kecil, saat ini telah beralih ke aplikasi digital baik menggunakan *smartphone* maupun komputer *desktop* untuk mempermudah dan mempercepat pencatatan, analisis, dan pelaporan keuangan mereka (Ramadhani & Trisnarningsih, 2022). Khususnya untuk para pelaku usaha kecil dan pekerja kreatif, seperti desainer grafis, pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Meskipun banyak yang berpikir bahwa aplikasi digital untuk laporan keuangan lebih relevan untuk orang yang berkecimpung dalam bidang akuntansi atau manajemen keuangan, kenyataannya aplikasi-aplikasi tersebut memiliki peran yang sangat besar bagi siapa saja yang ingin menjalankan usaha secara profesional dan efisien. Pengelolaan keuangan yang tak terkendali, dapat mengakibatkan permasalahan di masa depan (Fitriani, 2021). Oleh karena itu, pemahaman terhadap laporan keuangan digital menjadi sangat penting bagi para pelaku usaha agar dapat menghindari kerugian, dapat mengoptimalkan pendapatan, serta membuat keputusan yang lebih tepat dalam hal pengelolaan dana dan pembelian material.

Suatu perusahaan dapat bertahan dan berkembang apabila perusahaan tersebut secara terus menerus mengamati dan menganalisis kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Namun, untuk dapat menganalisis dengan tepat diperlukan *tools* yang mendukung agar menghasilkan analisis yang tepat (Margaretha & Nababan, 2020). Misalnya, tanpa pencatatan yang tepat, seorang desainer grafis bisa saja kehilangan jejak pengeluaran mereka atau tidak tahu berapa banyak uang yang dihabiskan untuk membeli alat dan perangkat lunak desain. Tanpa pencatatan yang rapi, mereka juga dapat kesulitan dalam menentukan harga yang tepat untuk setiap proyek yang mereka kerjakan.

Salah satu alasan utama mengapa penerapan aplikasi digital dalam laporan keuangan menjadi sangat penting adalah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan keuangan (Sawitri et al., 2024; Zebua et al., 2024). Selain itu, aplikasi digital juga memudahkan pemilik usaha untuk memperoleh transparansi dalam keuangan mereka, yang sangat penting untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Pengelolaan yang tidak efisien dapat menyebabkan masalah besar, bahkan pada usaha kecil sekalipun. Dalam Sawitri et al. (2024) dikatakan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pelaporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi sebesar 40%.

Dengan menggunakan aplikasi digital, pelaku usaha dapat dengan mudah mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran, memantau arus kas, serta menghasilkan laporan keuangan yang mudah dipahami (Farhat et al., 2025). Proses ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manual yang dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan usaha (Nisaa et al., 2024; Salsabila & Rahman, 2023; Umam et al., 2024; Zebua et al., 2024). Beberapa aplikasi pelaporan keuangan memungkinkan pengguna untuk menghasilkan informasi lebih *real time* (Wijaya, 2021), menghasilkan laporan berupa laba rugi, neraca keuangan, dan laporan arus kas hanya dengan beberapa klik. Digitalisasi akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi memberikan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis (Putra et al., 2025).

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan 1 Barunawati Jurusan Desain Grafis mengenai bagaimana menggunakan *digital accounting*. Meskipun bukan peserta didik jurusan akuntansi, tetapi beberapa siswa menjelaskan bahwa mereka memerlukan informasi tersebut guna mendukung kegiatan usaha yang saat ini dijalani. Selain itu, diperlukan agar

di masa depan mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia usaha yang semakin bergantung pada teknologi.

Pengajaran keterampilan digital ini sejalan dengan tujuan pendidikan SMK yang tidak hanya memberikan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahlian, tetapi juga membekali siswa dengan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam dunia usaha yang serba digital. Selain itu, kemampuan menggunakan aplikasi pelaporan keuangan akan membuka peluang bagi mereka untuk menjadi lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka sendiri, tanpa bergantung pada akuntan eksternal, yang tentu saja memerlukan biaya tambahan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada Rabu, 15 Januari 2025 di Kelas SMK 1 Birunawati. Bertempat di Jl. X-III Aipda KS Tubun II/IIINo.7, Jakarta Barat. Tim pelaksana kegiatan adalah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta. Tim pelaksana terdiri dari 5 (lima) Dosen dan 1 (satu) orang Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Mitra atau peserta kegiatan sebanyak 35 (tiga puluh lima) Siswa Jurusan Desain Grafis. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan utama sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Pada tahap awal, dilakukan sosialisasi oleh tim pelaksana kegiatan. Bahasan yang disampaikan yaitu mengenai pentingnya pencatatan persediaan dan pengelolaan keuangan yang efisien dalam dunia bisnis. Sosialisasi ini juga menjelaskan mengenai aplikasi-aplikasi digital yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut, serta manfaat dari penerapan teknologi dalam pengelolaan usaha.

b. Presentasi Materi dan Pelatihan

Kegiatan utama dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah presentasi materi dan pelatihan/praktik yang disampaikan oleh Dr. Susi Susilawati, S.E., M.M. selaku anggota tim, yaitu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Program Studi S1 Akuntansi. Presentasi ini mencakup:

- 1) Pentingnya Melakukan Pengelolaan Keuangan
- 2) Pemahaman Keunggulan Penggunaan Aplikasi atau Laporan Keuangan Digital
- 3) Bagaimana Cara Melakukan Pencatatan (khususnya Persediaan) dengan Baik
- 4) Pengenalan Aplikasi Digital untuk Pencatatan Persediaan dan Pengelolaan Keuangan
- 5) Cara Mengintegrasikan Aplikasi Digital dalam Kegiatan Sehari-hari Di Dunia Usaha
- 6) Studi Kasus dan Contoh Penggunaan Aplikasi Di Dunia Nyata

c. Pre-test dan Post-test

Sebelum dan setelah sesi presentasi, dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. *Pre-test* diadakan sebelum presentasi dimulai untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta mengenai aplikasi digital, sedangkan *post-test* diadakan setelah presentasi untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka tentang penerapan aplikasi digital dalam pencatatan persediaan dan pengelolaan keuangan.



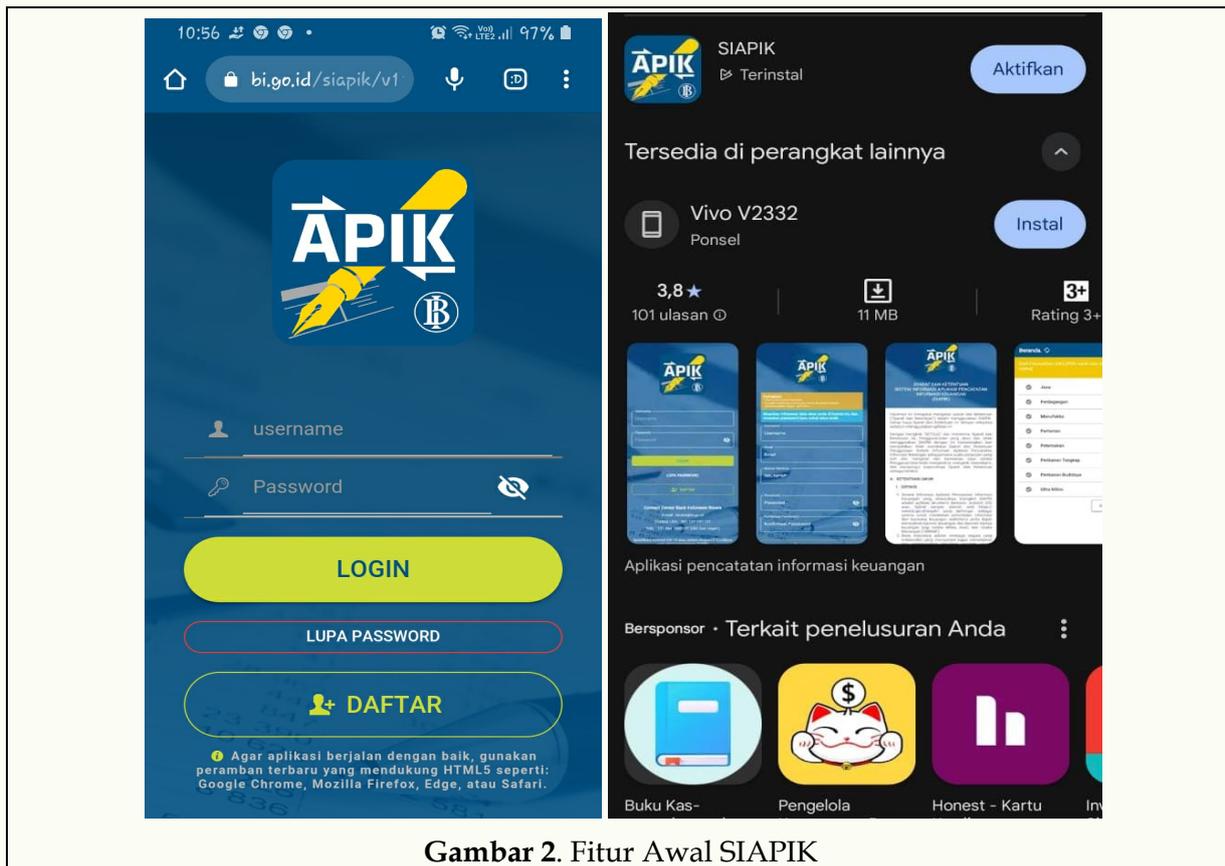
Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2025

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini, materi yang diajarkan kepada Siswa SMK 1 Barunawati difokuskan pada penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan dan persediaan, yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka, terutama bagi para siswa yang berencana untuk berkarir sebagai pekerja lepas (*freelancer*) atau membuka usaha kreatif di bidang desain grafis. Salah satu aplikasi yang dipilih dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berbasis Internet) (Susilawati et al., 2023). SIAPIK adalah aplikasi berbasis *website* yang dirancang untuk membantu usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mengelola laporan keuangan secara digital. Aplikasi ini sangat cocok bagi siswa yang memiliki latar belakang desain grafis dan tidak terbiasa dengan manajemen keuangan, karena menyediakan fitur-fitur yang mudah dipelajari dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

3.1 Penerapan Materi Praktik Menggunakan SIAPIK dari BI

Selama sesi Pengabdian Kepada Masyarakat, Siswa SMK 1 Barunawati diberikan pemahaman mengenai aplikasi SIAPIK dan cara penggunaannya dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan persediaan. Aplikasi SIAPIK ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan secara praktis, seperti mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, mengelola persediaan barang, hingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk perencanaan usaha.



Gambar 2. Fitur Awal SIAPIK

Sumber: Website SIAPIK

Berikut adalah beberapa fitur utama aplikasi SIAPIK yang diperkenalkan kepada siswa:

a. Pencatatan Transaksi Keuangan

SIAPIK memungkinkan pengguna untuk mencatat setiap transaksi keuangan secara *real-time*, baik itu pemasukan maupun pengeluaran, dengan memilih kategori yang sesuai, seperti biaya produksi atau biaya operasional. Pencatatan dapat menggunakan *smartphone* atau *tablet* (Dewi et al., 2020). Dengan fitur ini, siswa dapat memantau arus kas secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Gambar 2, menunjukkan fitur awal aplikasi SIAPIK baik menggunakan laptop/tablet melalui *website* resmi <https://www.bi.go.id/siapik/V110/#/login> ataupun dengan menggunakan *smartphone* dengan *download* melalui *playstore* (Susilawati et al., 2023). Sektor usaha yang ada yaitu sektor usaha perorangan/ultra mikro, perdagangan, jasa, industri/manufaktur, pertanian, peternakan, perikanan budidaya, perikanan tangkap.

b. Laporan Keuangan Otomatis

Salah satu fitur unggulan dari SIAPIK adalah kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, outputnya berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan rincian, dan laporan rasio keuangan. Fitur ini sangat memudahkan pengguna untuk melihat kondisi keuangan usaha mereka tanpa harus membuat laporan secara manual (Nisaa et al., 2024). Fitur ini memberikan kemudahan bagi siswa yang tidak memiliki latar belakang akuntansi dalam membuat laporan yang diperlukan untuk evaluasi keuangan usaha mereka.

c. Manajemen Persediaan

Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur manajemen persediaan. Melalui aplikasi ini memungkinkan pengguna dapat memantau jumlah material yang ada, baik untuk bahan baku desain (misalnya kertas, tinta, dan perangkat keras lainnya) maupun untuk peralatan yang digunakan dalam proyek desain. Fitur pada aplikasi ini mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan sistem input *single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya) yang tidak merumitkan pengguna (Arifai, 2023). Dengan demikian akan sangat membantu siswa untuk mengelola inventaris mereka secara efisien, menghindari pemborosan, dan memastikan ketersediaan material yang cukup untuk setiap proyek desain yang mereka kerjakan.

d. Pengelolaan Anggaran Proyek

Dalam dunia desain grafis, setiap proyek memiliki anggaran yang berbeda. Fitur pengelolaan anggaran proyek dalam SIAPIK memungkinkan siswa untuk merencanakan dan mengatur anggaran proyek, menghitung biaya produksi, serta menentukan harga jual layanan dengan lebih akurat.

3.2 Antusiasme Siswa dan Kendala yang Dihadapi

Selama kegiatan berlangsung, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, beberapa di antaranya merasa sedikit bingung karena mereka tidak terbiasa dengan aplikasi pelaporan keuangan, mengingat latar belakang mereka yang lebih fokus pada keterampilan desain grafis daripada akuntansi atau manajemen keuangan. Beberapa siswa merasa kesulitan pada tahap awal dalam memahami beberapa fitur aplikasi karena mereka belum familiar dengan konsep pengelolaan keuangan digital. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, karena siswa merasa aplikasi seperti ini tidak langsung berhubungan dengan pembelajaran mereka di sekolah (jurusan desain grafis).

Berdasarkan hal tersebut, pembicara dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan penjelasan yang sangat membantu. Dijelaskannya bahwa meskipun siswa yang hadir tidak berasal dari jurusan akuntansi, penggunaan aplikasi pelaporan keuangan sangat relevan dan mudah untuk menunjang usaha mereka di masa depan. Dalam dunia bisnis kreatif, terutama bagi *freelancer* atau mereka yang ingin membuka usaha desain grafis sendiri, keterampilan mengelola keuangan secara efisien adalah salah satu kunci keberhasilan. Pembicara menekankan bahwa aplikasi digital seperti SIAPIK dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa perlu mengetahui dasar-dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan usaha (Upessy et al., 2024).

Digital accounting ini dapat membantu para siswa untuk memantau dan mengelola pengeluaran dan pendapatan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Bahkan, pembicara menjelaskan bahwa kemampuan menggunakan aplikasi pelaporan keuangan ini juga dapat berguna bagi keluarga atau saudara mereka yang memiliki usaha kecil, sehingga secara tidak langsung para siswa dapat membantu mensosialisasikan aplikasi ini kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Penjelasan tersebut membantu siswa untuk lebih memahami relevansi aplikasi ini dalam konteks dunia kerja di bidangnya, dan bagaimana aplikasi ini tidak hanya membantu mereka saat ini, tetapi juga membuka peluang besar untuk usaha mereka di masa depan.

3.3 Manfaat Praktis untuk Masa Depan

Penerapan aplikasi digital dalam praktik ini juga membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia usaha yang semakin bergantung pada teknologi. Di

dunia bisnis yang semakin terhubung secara global, keterampilan dalam menggunakan aplikasi untuk mengelola keuangan dan persediaan menjadi sangat penting. Dengan pemahaman tentang penggunaan aplikasi digital, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam bidang desain grafis, tetapi juga keterampilan dasar dalam mengelola bisnis mereka sendiri. Hal ini akan memberi mereka keunggulan kompetitif baik di dunia kerja maupun dalam membuka usaha sendiri di masa mendatang.

Penguasaan aplikasi seperti SIAPIK, membantu siswa menjadi lebih siap untuk merancang perencanaan keuangan yang lebih baik, meminimalisir risiko kerugian finansial, dan mengoptimalkan pengeluaran untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal mereka dalam menghadapi tantangan yang lebih besar ketika memulai usaha di dunia desain grafis.



Gambar 3. Pemaparan Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2025

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar mengenai aplikasi digital yang dapat membantu efisiensi pencatatan persediaan dan pengelolaan keuangan. Beberapa poin yang dibahas adalah:

a. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan diantaranya bertujuan untuk dapat menentukan prioritas kebutuhan dan pengeluaran (menghindari pemborosan), mengetahui sejauh mana

perusahaan telah berkembang (laba/rugi), menyusun perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Pentingnya Pencatatan Persediaan yang Efisien

Setiap usaha, besar atau kecil, memerlukan sistem pencatatan yang tepat untuk memantau stok barang dan arus keuangan. Pencatatan yang buruk dapat menyebabkan kerugian, bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, sistem yang efisien dan otomatis sangat diperlukan untuk mengurangi kesalahan manusia.

c. Aplikasi Digital untuk Pencatatan Persediaan

Penggunaan aplikasi berbasis digital dapat mempermudah proses pencatatan persediaan, mulai dari barang masuk hingga barang keluar. Aplikasi ini memungkinkan pemantauan stok secara real-time dan meminimalkan kesalahan pencatatan manual.

d. Pengelolaan Keuangan Menggunakan Aplikasi Digital

Pengelolaan keuangan yang efisien sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha. Aplikasi keuangan digital memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dengan cepat, membuat laporan keuangan secara otomatis, dan dapat digunakan untuk merencanakan anggaran usaha secara lebih baik.

e. Studi Kasus

Dalam sesi ini, peserta diberikan contoh studi kasus tentang usaha yang menggunakan aplikasi digital untuk pencatatan persediaan dan pengelolaan keuangan, serta dampak positif yang mereka rasakan.

3.4 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk upaya untuk menilai efektivitas kegiatan, atau sejauh mana kegiatan ini memiliki implikasi yang positif bagi peserta. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur hasil *pre-test* dan *post-test* atas tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta. Terutama keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bukan merupakan sasaran utama kaitannya dalam bidang akuntansi. Dengan demikian akan menjadi dasar perbaikan juga bagi tim kegiatan untuk melaksanakan kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Uraian	Nilai Rata-rata
1	Rata rata Nilai <i>Pre-test</i>	55.3%
2	Rata-rata Nilai <i>Post-test</i>	73.6%
3	Rata-rata Peningkatan Nilai	18.3%
4	Jumlah Peserta yang Mengalami Peningkatan	35
5	Persentase Peserta yang Meningkat	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai dari sebelum dan setelah kegiatan sebesar 18.3%. Seluruh peserta atau sebanyak 35 siswa memberikan respon positif dan menunjukkan pemahaman yang baik atas materi serta sosialisasi yang disampaikan. Angka peningkatan ini juga membuktikan kebenaran dari antusias siswa. Dimana pada saat pelaksanaan beberapa siswa mengungkapkan ketertarikannya pada materi yang disampaikan, serta semuanya terlibat dalam sesi praktik studi kasus

penggunaan aplikasi yang disosialisasikan (SIAPIK). Tahapannya dari mulai *download* aplikasi hingga menyelesaikan soal kasus terkait pencatatan transaksi pada aplikasi.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK 1 Barunawati mengenai penerapan aplikasi digital untuk pencatatan persediaan dan pengelolaan keuangan telah berjalan dengan lancar. Melalui sosialisasi, presentasi materi dan pelatihan, peserta mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha. *Pre-test* dan *post-test* dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap sosialisasi serta materi yang disampaikan. Kegiatan ini memberikan dampak positif, baik dalam hal pengetahuan teknis mengenai aplikasi digital, maupun dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan yang efisien di dunia usaha. Diharapkan, para Siswa SMK 1 Barunawati dapat menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan mereka di masa mendatang, baik dalam karir profesional maupun dalam menjalankan usaha pribadi. Dengan selesainya kegiatan, kami berharap dapat terus berkontribusi dalam pengembangan keterampilan para siswa, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan yang berbasis teknologi.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Teknologi Muhammadiyah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dukungan ini membantu kami memudahkan menyelesaikan kegiatan sampai dengan selesai.

Daftar Pustaka

- Arifai, M. (2023). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, 2(2). <https://doi.org/10.30811/jaise.v2i2.3906>
- Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam*, XV(II), 116-123.
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805-811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Farhat, R., Setyawati, L. D., Mahardika, T. A., Azis, M. A., & Widajantie, T. D. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 17-28.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 454-451. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Margaretha, H. A., & Nababan, M. N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 24-31.

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=exclEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=css+adalah&ots=Wt-_qCgSq&sig=F8Ckn0iUr2KZyUmJ7exVLxbltPQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Nisaa, R. K., Bahrim Salsabila Maulidya Supriadi, & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan: Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2596>
- Purba, M. M. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Industri Otomotif. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 6(1), 160–170. <https://doi.org/10.35968/jsi.v6i2.282>
- Putra, Y. M., Monalisa, D., & Adiandari, A. M. (2025). Digitalisasi Pelaporan Keuangan dengan Aplikasi Akuntansi untuk Meminimalisasi Potensi Terjadinya Fraud. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 77–91.
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1997>
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi Pada Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional*, 209–214.
- Sawitri, A. P., Sukandani, Y., Adi, B., Rachman, M. M., Aripriowo, T., & Hartini, C. M. S. (2024). Mengintegrasikan Teknologi AI Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Di Desa Gedangan Kecamatan Gedangan-Sidoarjo. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 48–56.
- Susilawati, S., Samukri, Saleh, R., Yuli, R., Suryaningsih, M., Pratami, S. D., & Suwandi, L. F. (2023). Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Aplikasi Pada Smartphone. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 16–25. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.124>
- Umam, M. F., Jupri, A., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan dan Hubungan dengan Stabilitas Keuangan Perusahaan di Era Digital. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7248–7255.
- Upessy, V. M. C., Ramadhan, C. V., Windesi, D. T. R., & Padang, P. I. K. (2024). Pengenalan Aplikasi Keuangan SIAPIK kepada Kedai Kopi Baku Dapa Esge Park Kota Jayapura dalam Memperluas Penggunaan Teknologi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(3), 365–374. <https://doi.org/10.54082/jpmii.459>
- Wijaya, R. H. (2021). Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi Profesi Akuntansi di Era Digital. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(2), 130–137. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i2.1647>
- Zebua, N. J. D. K., Waruwu, E., Zebua, D. S., & Mendrofa, J. (2024). Implementasi Sistem Pencatatan Laporan Persediaan Barang Berbasis Digital di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 269–291.